

# TEKNIK MANAJERIAL UNTUK MEMOTIVASI BERWIRAUSAHA DI GKJ KISMOREJO KARANGANYAR

**D. RIRIN INDRIASTUTI DAN SUNARSO**

Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta  
Jl. Sumpah Pemuda 18 Joglo Kadipiro 57136 Surakarta

## ABSTRACT

*Entrepreneurship was very important for young teenager because they was not only seeking a job but they must create job. These event give practice for young teenager in GKJ Kismorejo to start entrepreneurship and give practice technical managerial to start business with collaboration Economic Faculty and Bakery Laboratorium from Technology and Food Industry Faculty in Slamet Riyadi University. We hope these event would be continous and give good practice for start create new entrepreneur.*

**Keywords:** *technical managerial, entrepreneurship*

## A. PENDAHULUAN

Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan. Pengabdian dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara perguruan tinggi dan masyarakat. Konsekuensinya, keterlibatan kedua belah pihak dalam setiap kegiatan mutlak diperlukan. Keterlibatan itu dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan, pelaksanaan, dan pengusaha pendanaan. Untuk itu diperlukan pendekatan sosio-kultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif.

Program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dan dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama.

Generasi muda merupakan salah satu anggota masyarakat yang rata-rata masih berusia muda, mereka

masih bersemangat besar untuk maju. Tidak terkecuali anggota kaum Muda GKJ Kismorejo Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. Dengan beragamnya kondisi sosial ekonomi, pendidikan, status soaial yang ada pada anggota tersebut, tidak tertutup kemungkinan mereka ada yang sudah bekerja, ada yang masih sekolah dan masih banyak diantara mereka yang belum bekerja walaupun mereka sebenarnya sudah siap bekerja (masih menganggur). Bagi anggota kaum Muda yang belum bekerja, mereka perlu dibekali motivasi dan semangat untuk berwirausaha. Oleh karena itu sangat perlu untuk membangun jiwa mereka agar mau dan punya semangat untuk berwirausaha, karena lingkungan sangat mendukung untuk memulai atau mengembangkan suatu usaha, khususnya usaha kecil terlebih lagi khususnya bagi generasi muda.

Berdasarkan pada kondisi tersebut, kami Tim pengabdian Masyarakat berusaha memberikan tambahan bekal kepada para anggota kaum Muda GKJ Kismorejo untuk termotivasi membuka atau melakukan pekerjaan mandiri atau berwirausaha, daripada mengharapakan pekerjaan dari orang lain atau pemerintah. Dengan kegiatan ini diharapkan diperoleh manfaat bagi para generasi muda.

Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi yaitu: seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu yang meliputi sikap, motivasi, nilai serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan atau usaha.

Keterampilan yang harus dimiliki, adalah:

1. *Managerial skill*

Managerial skill atau keterampilan manajerial merupakan bekal yang harus dimiliki wirausaha. Seorang wirausahawan harus mampu menjalankan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan agar usaha yang dijalankannya dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kemampuan menganalisis dan mengembangkan pasar, kemampuan mengelola sumber daya manusia, material, uang, fasilitas dan seluruh sumber daya perusahaan merupakan syarat mutlak untuk menjadi wirausaha sukses.

2. *Conceptual skill*

Kemampuan untuk merumuskan tujuan, kebijakan dan strategi usaha merupakan landasan utama menuju wirausaha sukses. Tidak mudah memang mendapatkan kemampuan ini. Kita harus aktra keras belajar dari berbagai sumber dan terus belajar dari pengalaman sendiri dan pengalaman orang lain dalam berwirausaha.

3. *Human skill* (keterampilan memahami, mengerti, berkomunikasi dan berelasi)

Supel, mudah bergaul, simpati dan empati kepada orang lain adalah modal keterampilan yang sangat mendukung kita menuju keberhasilan usaha. Dengan keterampilan seperti ini, kita akan memiliki banyak peluang dalam merintis dan mengembangkan usaha.

4. *Decision making skill* (keterampilan merumuskan masalah dan mengambil keputusan)

Sebagai seorang wirausaha, kita seringkali dihadapkan pada kondisi ketidakpastian. Berbagai permasalahan biasanya bermunculan pada situasi seperti ini. Wirausaha dituntut untuk mampu menganalisis situasi dan merumuskan berbagai

masalah untuk dicarikan berbagai alternatif pemecahannya. Agar tidak salah menentukan alternatif, sebelum mengambil keputusan, wirausaha harus mampu mengelola informasi sebagai bahan dasar pengambilan keputusan.

5. *Time managerial skill* (keterampilan mengatur dan menggunakan waktu)

Para pakar psikologi mengatakan bahwa salah satu penyebab atau sumber stres adalah ketidakmampuan seseorang dalam mengatur waktu dan pekerjaan. Ketidakmampuan mengelola waktu membuat pekerjaan menjadi menumpuk atau tak kunjung selesai sehingga membuat jiwanya gundah dan tidak tenang.

Seorang wirausaha harus terus belajar mengelola waktu. Keterampilan mengelola waktu dapat memperlancar pelaksanaan pekerjaan dan rencana-rencana yang telah digariskan.

Permasalahan yang dihadapi kaum Muda GKJ Kismorejo Karanganyar, kebanyakan mereka bekerja di kota dengan menjadi buruh bangunan, karyawan pabrik dan karyawan toko. Sangat sedikit generasi muda yang memiliki usaha sendiri. Untuk itu perlu diupayakan cara untuk memotivasi dan menumbuhkan jiwa berwirausaha bagi anggota karangtaruna agar mereka berani memulai usaha mandiri sehingga tercipta lapangan kerja di daerah tanpa harus keluar dari desa sehingga pembangunan desa dapat lebih maju dan dikembangkan.

Minat untuk berwirausaha cukup besar dikalangan kaum dewasa muda GKJ Kismorejo. Namun demikian kurangnya ketrampilan menghalangi niat berwirausaha. Untuk itu dibutuhkan pelatihan manajerial yang meliputi peningkatan ketrampilan operasional, pelatihan pengelolaan keuangan, pelatihan pemasaran dan strategi.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah anggota kaum Dewasa Muda GKJ Kismorejo Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. Kegiatan

dilaksanakan bulan Februari-Nopember 2018 dengan mengambil lokasi di Laboratorium Manajemen dan Akuntansi, di Laboratorium Bakery Universitas Slamet Riyadi Surakarta dan di GKJ Kismorejo Karanganyar.

### **Metode Kegiatan**

Kegiatan ini dilakukan dengan tahapan berikut:

Tahap I: Kegiatan Dasar teknik Manajerial, dengan cara sebagai berikut:

1. Penyuluhan dengan maksud untuk menumbuhkan minat berwirausaha, dan memberikan pelatihan manajerial yang berupa teknik berwirausaha, penambahan ketrampilan operasional peserta dengan memberikan ketrampilan membuat kue, mie dan menghias pudding.
2. Dialog interaktif untuk menggali minat dan keahlian kaum Dewasa muda GKJ Kismorejo yang bisa dikembangkan sebagai usaha awal
3. Tanya jawab dan sharing pengalaman anggota yang pernah merintis usaha.

Tahap I adalah kegiatan yang memberikan ketrampilan dasar operasional bagi obyek sasaran, maka perlu mereka diberikan ketrampilan membuat kue dan pudding sebagai dasar memulai usaha. Mengambil tempat di Ruang Seminar dan Laboratorium Bakery Universitas Slamet Riyadi Surakarta pelatihan dilaksanakan dan berjalan dengan baik.

Tahap II direncanakan akan dilaksanakan sebagai kelanjutan pelatihan manajerial terkait dengan pelatihan manajemen keuangan, pemasaran dan strategi.

Evaluasi awal dilakukan untuk memilih sasaran yang tepat yaitu kaum Dewasa muda GKJ Kismorejo Karanganyar yang sudah siap memulai usaha. Evaluasi saat penyuluhan dilakukan dengan melihat respon peserta saat penyampaian materi penyuluhan. Evaluasi akhir dilakukan saat tanya jawab, sejauhmana peserta menyerap materi yang disampaikan narasumber.

Kualifikasi Tim Pelaksana atau tim pengabdian UNISRI didukung oleh fasilitas pendukung berupa alat transportasi, alat komunikasi, kelengkapan ATK dan akses internet untuk mempermudah pembuatan *web blog*. Selain itu dengan adanya laboratotium pangan/

bakery, laboratorium multimedia, laboratorium inkubator, laboratorium micro teaching, laboratorium akuntansi dan manajemen dan Laboratorium komputer semakin mendukung Tim dalam melakukan pendampingan di lapangan. Tim dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian telah sesuai dengan bidang kepakarannya. Tim terdiri ketua yaitu dua orang dosen dan dua orang tenaga laboratorium dan didukung oleh 5 orang mahasiswa. Tim telah berpengalaman dalam melakukan berbagai kegiatan pengabdian meliputi pembinaan, pelatihan, konsultasi, pendampingan, dan pengembangan pemberdayaan masyarakat.

Hubungan kerjasama antara institusi dengan laboratorium pendukung dalam kegiatan ini bersifat sinergis. Namun demikian secara administratif untuk pemanfaatan laboratorium dalam penyelenggaraan kegiatan tetap menyesuaikan dengan aturan administratif yang ada di masing-masing fakultas.

### **C. HASIL YANG DICAPAI**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menyasar anggota kaum Dewasa Muda GKJ Kismorejo Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. Kegiatan Tahap I telah terlaksana pada 9 Juni 2018 dengan mengambil lokasi di Laboratorium Manajemen dan Akuntansi, di Laboratorium Bakery dan di ruang Seminar Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Untuk kelanjutan pengabdian akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 sekaligus evaluasi materi sebelumnya.

Kegiatan ini sengaja dilakukan dalam dua tahap agar para peserta benar-benar memahami semua materi yang telah disampaikan oleh Tim.

Tahap I: Kegiatan Dasar teknik Manajerial, dengan cara memberikan penyuluhan dengan maksud untuk menumbuhkan minat berwirausaha, dan memberikan pelatihan manajerial yang berupa teknik berwirausaha, penambahan ketrampilan operasional peserta dengan memberikan ketrampilan membuat kue, mie dan menghias pudding. Kegiatan tersebut diselingi dengan dialog interaktif untuk menggali minat dan keahlian kaum Dewasa muda GKJ Kismorejo yang bisa dikembangkan sebagai usaha awal dan tanya

jawab serta sharing pengalaman anggota yang pernah merintis usaha.

Tahap II direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 sebagai kelanjutan pelatihan manajerial terkait dengan pelatihan manajemen keuangan, pemasaran dan strategi.

Peserta pelatihan adalah anggota kaum Dewasa Muda GKJ Kismorejo Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar sebanyak 20 orang anggota.

### **SARAN DAN KETERBATASAN**

Diharapkan kegiatan ini terus dilakukan untuk memberikan pendampingan yang berkesinambungan sehingga benar-benar dijalankan dan semakin dikembangkan oleh peserta. Kegiatan manajerial tidak bisa hanya dilaksanakan dalam dua tahap saja. Perlu pendampingan terus menerus untuk meningkatkan ketrampilan dan pemahaman materi bagi seluruh peserta.

Kegiatan yang dilakukan di Laboratorium Bakery sangat memudahkan peserta untuk mempraktekkan

teknik operasional pembuatan kue dan pudding, namun demikian hal ini cukup menyulitkan peserta saat mereka akan mempraktekkan kegiatan tersebut di rumah dengan fasilitas yang kemungkinan tidak selengkap di Laboratorium Bakery Unisri.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Gugup Kismono. 2006. *Bisnis Pengantar*. Edisi Pertama Yogyakarta. BPFE.
- Joe Setiawan. 2008. *Strategi Efektif Berwirausaha*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- M. Manulang. 2007. *Manajemen Personal*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- McDonald, Malcom. 2005. *Strategi Pemasaran*. Alih bahasa Sofyan Nikmat
- Murti Sumarni dan John Soeprihanto. 2008. *Pengantar Bisnis Edisi Kelima*. Yogyakarta Liberty.
- Sadono Sukirno. 2007. *Pengantar Bisnis*. Edisi Pertama. Jakarta. Kencana.
- Sondang Siagian. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara.